

HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MIROTO

AGSI ZALLINAR RIZKY-25000122140284
2026-SKRIPSI

Tuberkulosis paru masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat, khususnya di wilayah perkotaan dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kondisi fisik lingkungan rumah dan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Miroto, Kota Semarang. Penelitian menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *case-control*. Kelompok kasus terdiri atas penderita tuberkulosis paru dengan hasil pemeriksaan dahak positif, sedangkan kelompok kontrol merupakan individu dengan hasil pemeriksaan dahak negatif pada periode Januari–September 2025. Sebanyak 80 responden (40 kasus dan 40 kontrol) dipilih melalui teknik *purposive sampling* dengan pencocokan berdasarkan usia dan jenis kelamin. Variabel kondisi fisik lingkungan rumah yang diteliti meliputi kepadatan hunian, luas ventilasi, suhu ruangan, kelembaban, intensitas pencahayaan, kondisi dinding, dan jenis lantai. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner serta pengukuran langsung dengan alat terstandar, yaitu termohigrometer, lux meter, dan roll meter. Analisis data dilakukan menggunakan uji *chi-square* dan perhitungan *odds ratio*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan bermakna antara kejadian tuberkulosis paru dengan kepadatan hunian ($p=0,010$; $OR=4,2$), luas ventilasi ($p=0,002$; $OR=5,1$), suhu ruangan ($p=0,006$; $OR=3,8$), kelembaban ($p=0,041$; $OR=2,5$), dan intensitas pencahayaan ($p<0,001$; $OR=6,2$). Kondisi dinding dan jenis lantai juga menunjukkan hubungan secara statistik ($p=0,043$; $OR=4,7$), namun interval kepercayaan yang melintasi angka satu menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut belum dapat ditetapkan sebagai faktor risiko. Dapat disimpulkan bahwa intensitas pencahayaan, luas ventilasi, kepadatan hunian, suhu, dan kelembaban berperan dalam kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Miroto.

Kata Kunci : tuberkulosis paru, kepadatan hunian, luas ventilasi